

ISU PERUSAHAAN DALAM KONSTRUKSI MEDIA
(Analisis Framing Pemberitaan Tentang Isu Ketidakmerataan Program CSR oleh
Pabrik Aqua Kepada Warga Polanharjo di Harian Umum SOLOPOS Pada Bulan
Desember 2012)

NASKAH PUBLIKASI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh:
SISKA AMBARWATI
L100090075

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102
Telp. (0271) 717417 - Fax. (0271) 715448

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi tugas akhir:

Nama : Agus Triyono, S.Sos., M.Si

Telah membaca, mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Siska Ambarwati

NIM : L100090075

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : ISU PERUSAHAAN DALAM KONSTRUKSI MEDIA (Analisis Framing Pemberitaan Tentang Isu Ketidakmerataan Program CSR oleh Pabrik Aqua kepada Warga Polanharjo di Harian Umum SOLOPOS pada Bulan Desember 2012).

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan yang dibuat, sehingga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Pembimbing

Agus Triyono, S.Sos, M.Si

Abstrak

Siska Ambarwati, L100090075, Isu Perusahaan Dalam Konstruksi Media (Analisis Framing Pemberitaan Tentang Isu Ketidakmerataan Program CSR oleh Pabrik Aqua Kepada Warga Polanharjo Harian Umum SOLOPOS Pada Bulan Desember 2012), Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi *Public Relations and Marketing Communication*, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Unjuk rasa yang dilakukan kepala desa dan warga didepan pabrik PT Tirta Investama (produsen Aqua) di desa Wangen, Polanharjo, Klaten merupakan sebuah peristiwa yang menarik untuk diberitakan, sebab media massa membutuhkan informasi yang bisa menarik perhatian khalayak. Aksi tersebut menjadi menarik karena selama ini Aqua belum pernah mendapatkan pemberitaan negatif. Bahkan Aqua sering beriklan di televisi tentang program kegiatan sosial yang dilakukannya. Maka aksi tersebut menjadi bahan pemberitaan surat kabar lokal yang bersedar di Soloraya yaitu Solopos. Alasan kepala desa dan warganya melakukan aksi tersebut dikarenakan Aqua tidak merata dalam melakukan program CSR. Warga meminta jatah program CSR sebesar 1 miliar per tahun untuk 12 desa, namun pihak Aqua hanya sanggup memberikan Rp 600 juta per tahun untuk 12 desa. Hal tersebut yang membuat hubungan antara warga dengan PT Tirta Investama menjadi tidak harmonis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *framing*. Metode analisis yang digunakan untuk mengkonstruksi teks dalam pemberitaan ini adalah model analisis *framing* milik Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam model tersebut *frame* dianggap suatu yang memiliki makna tertentu. Ada empat struktur dalam model ini yaitu, sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Data yang diperoleh dari dokumentasi pemberitaan ketidakmerataan program CSR Aqua di surat kabar Solopos yang terbit pada bulan Desember 2012. Dari hasil penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa unjuk rasa terjadi karena adanya ketidakmerataan program CSR sehingga menjadikan hubungan yang kurang harmonis antara warga dengan PT TI. Terdapat tiga temuan peneliti dalam peristiwa ini, yaitu disharmonisasi PT Tirta Investama dengan warga Polanharjo, 12 desa tolak kerja sama dengan produsen Aqua, dan Aqua akomodir sebagian tuntutan warga.

Kata Kunci: Ketidakmerataan Program CSR, Aqua, *Framing*, Solopos

Pendahuluan

Media massa merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi kepada khalayak. Sedangkan produk yang dihasilkan oleh media massa merupakan produk jurnalistik yang dihasilkan oleh jurnalis. Fungsi dari media massa sendiri adalah untuk memberikan informasi, mengawasi, mendidik, menghibur dan memengaruhi (Yosal Iriantara, 2008:154-155).

Aqua adalah merk air minum dalam kemasan yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Aqua juga memiliki empat pilar untuk menjalankan misinya yaitu, tentang kesehatan, manusia, lingkungan hidup dan untuk semua (www.aqua.com). Itu semua dibentuk untuk menunjukka kalau Aqua peduli dengan lingkungan

sekitar. Selain itu Aqua juga sering menayangkan program CSR pada iklan di televisi akan kepeduliannya dengan lingkungan sekitar.

Tidak disangka jika Aqua yang terlihat peduli dengan lingkungan itu mendapatkan isu yang tidak sedap akan ketidakmerataannya dalam melakukan program CSR. Isu tersebut dapat dilihat di salah satu surat kabar lokal Soloraya yaitu Solopos.

Solopos mempunyai ketertarikan tersendiri akan kasus ini karena ingin menunjukkan kepeduliannya dengan masyarakat. Selain itu Solopos juga ingin menunjukkan kepada khalayak kalau Aqua itu juga mempunyai kekurangan tidak seperti yang terlihat pada iklan televisi yang sangat peduli lingkungan. Hal

tersebut dapat dilihat dari isi pemberitaan yang telah dibuatnya.

Masalah yang terjadi antara warga Polanharjo dengan PT Tirta Investama (dalam hal ini Aqua) disebabkan adanya tuntutan warga yang belum dipenuhi oleh PT TI. Tuntutan tersebut adalah pemerataan program CSR, tenaga kerja, dampak lingkungan akibat kendaraan transportasi, dampak berkurangnya debit air, kepedulian pabrik terhadap lingkungan, dan adanya tuntutan warga akan keterbukaan PT TI mengenai retribusi yang seharusnya dikembalikan untuk Kecamatan Polanharjo.

Adanya masalah yang terjadi, Komisi II DPRD Klaten pun juga ikut menuntut PT TI untuk segera merealisasikan tuntutan warga agar tidak terjadi kecemburuan sosial. Bahkan Camat Polanharjo

sebagai mediator antara warga dengan PT TI sangat menyayangkan masalah yang ada diantaranya dan berharap hubungan PT TI dengan warga tidak terputus hanya karena masalah tersebut.

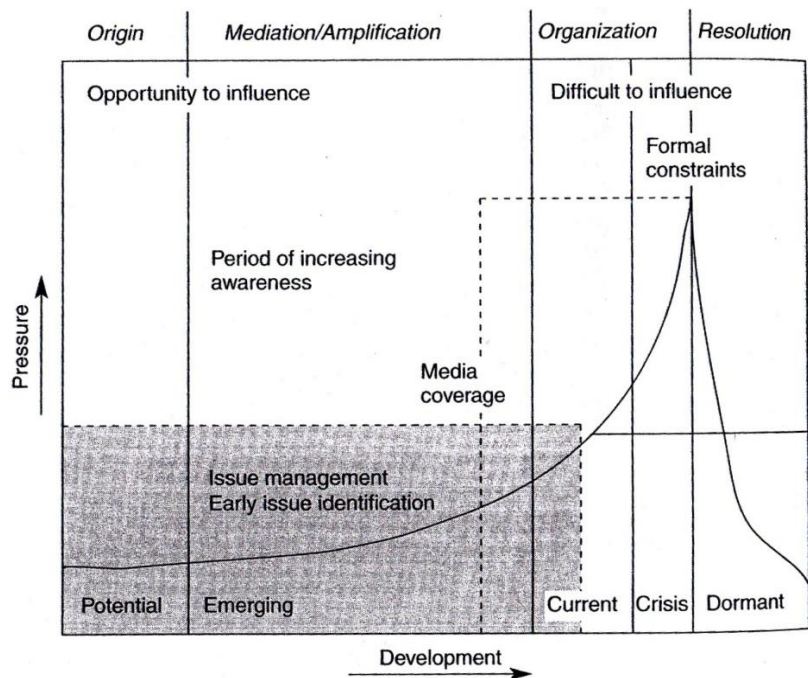
Dari pemberitaan yang disajikan oleh Solopos, peneliti bisa melihat ada ketertarikan Solopos dalam melakukan *frame* kasus tersebut. Seperti yang dapat diketahui dari hasil *frame* Solopos cenderung lebih memihak warga. Hal tersebut sesuai dengan komitmen Solopos untuk selalu pro dengan masyarakat. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana konstruksi isu ketidakmerataan program CSR oleh pabrik Aqua kepada warga Polanharjo di harian umum Solopos pada bulan Desember 2012?

Tinjauan Pustaka

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan program tanggung jawab perusahaan yang diwajibkan terhadap masyarakat dan lingkungan. Kewajiban tersebut juga terdapat dalam pasal 74 UU Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam pasal tersebut terdapat empat ayat yang masing-masing menegaskan akan wajibnya menjalankan program CSR dan jika tidak melaksanakannya akan mendapatkan sanksi.

Perusahaan yang terdapat tidak menjalankan program CSR bisa menjadi bahan pemberitaan menarik untuk media massa. Sehingga berita yang disajikan media massa tersebut bisa menimbulkan isu yang jika dibiarkan akan menjadi krisis bagi perusahaan.

Isu merupakan adanya perbedaan pendapat yang diperdebatkan, masalah fakta, evaluasi, atau kebijakan yang penting bagi pihak-pihak yang terkait (Prayudi, 2008:35). Isu sendiri memiliki siklus seperti berikut:



Gambar I.I Issue lifecycle

(Regester and Larkin, 2008:50)

Dari siklus isu di atas dapat dilihat kalau dalam suatu isu terdapat media yang akan selalu memantau dan membuat pemberitaan yang akan

sampai kepada khalayak. Oleh sebab itu perusahaan yang terkena isu harus bisa menanganinya agar isu tidak berkembang menjadi krisis.

Berita yang telah dihasilkan oleh sebuah media merupakan bentuk hasil dari suatu realitas yang dihasilkan oleh wartawan dari suatu peristiwa yang diliputnya. Berita yang baik menggunakan rumus kelengkapan 5W+1H yaitu, *what, who, where, when, why, dan how.*

Framing merupakan suatu pembedaan. Jadi analisis *framing* adalah sebuah analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana suatu media mengkonstruksi suatu realitas yang ada serta bagaimana media tersebut memahami dan membingkai suatu peristiwa. (Eriyanto, 2008:10)

Menurut Al Zastrow (dalam Winarko, 2000:xi) dalam

buku Analisis Teks Media, walaupun semua media massa mempunyai bias yang sama tetapi memiliki derajat bias yang berbeda. Suatu media yang memiliki derajat bias yang rendah maka pemberitaannya cenderung lebih obyektif. Sedangkan media yang memiliki derajat bias yang sangat tinggi maka berita yang disajikan akan jauh berbeda dari kenyataan dan bahkan bisa berbanding terbalik dari fakta yang sebenarnya. (Sobur, 2004:35)

Begitu juga dengan suatu organisasi atau perusahaan yang sedang terkena isu maka akan ada banyak media yang menyorotinya. Sehingga perusahaan harus mempersiapkan diri akan adanya terpaan media terkait isu yang ada karena teks berita yang dihasilkan suatu media sangat mempengaruhi perusahaan. Oleh sebab itu

keberadaan seorang *public relations* dalam perusahaan sangat membantu dalam menghadapi media agar citra dan reputasi perusahaan tidak negatif di mata publik.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif mempunyai fungsi mendiskripsikan suatu objek penelitian. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah pemberitaan di surat kabar Solopos tanggal 12, 15 dan 19 Desember 2012.

Dalam membahas masalah yang ada dalam penelitian ini digunakan analisis *framing*. Analisis *framing* adalah suatu cara untuk mencari makna dibalik data yang berupa teks berita. Dalam penelitian ini digunakan model analisis dari

Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Model tersebut mempunyai empat struktur yang harus diteliti yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Sintaksis merupakan cara wartawan menyusun fakta melalui skema berita yang mengamati *headline, lead, latar, kutipan*. Skrip adalah cara wartawan mengisahkan fakta melalui kelengkapan berita 5W+1H. Sedangkan tematik merupakan cara wartawan menulis fakta yang dapat dilihat dari koherensi, bentuk kalima, kata ganti. Dalam retorik dapat dilihat bagaimana wartawan menekankan fakta melalui leksikon maupun dari grafis. Dari keempat struktur itulah diketahui bagaimana kecenderungan wartawan dalam memahami suatu peristiwa.

Hasil Penelitian

Melalui analisis yang telah dilakukan peneliti, maka didapatkan tiga temuan dari pemberitaan tersebut yaitu:

1. Disharmonisasi PT Tirta Investama dengan Warga Polanharjo

Disharmonisasi sama artinya dengan hubungan yang tidak harmonis, jadi dalam kasus ini adalah PT TI dengan warga Polanharjo. Hal tersebut disebabkan karena adanya tuntutan warga kepada PT TI belum dilaksanakan. Bahkan Komisi II DPRD Klaten juga menyampaikan pernyataan yang intinya PT TI harus mewujudkan tuntutan warga agar tidak terjadi kecemburuan sosial.

2. 12 Desa Tolak Kerja Sama dengan Produsen Aqua

Ada ketidaksepakatan yang menjadi tuntutan warga kepada PT TI maka kepala desa diseluruh Kecamatan Polanharjo menolak bekerjasama lagi dengan Aqua. Ketidaksepakatan ada pada program CSR dimana warga meminta jatah Rp 200 juta per bulan atau setara dengan Rp 1 miliar per tahun untuk 12 desa. Namun PT TI hanya sanggup memberi Rp 600 juta per tahun untuk 12 desa. Selain itu adanya penggabungan program CSR dengan beasiswa juga dinilai tidak tepat.

3. Aqua Akomodir Sebagian Tuntutan Warga

Agar masalah antara warga dengan PT TI tidak melebar maka PT TI mengakomodir tuntutan warga dengan memberikan jawaban terkait tuntutan warga tersebut. Akomodir sama artinya dengan akomodasi dimana merupakan suatu cara untuk mengatasi ketegangan-ketegangan dalam sebuah organisasi atau perusahaan agar masalah tidak berlarut. Adanya tuntutan warga yang dipenuhi oleh PT TI antara lain adalah melakukan pemerataan tenaga kerja, melakukan perbaikan jalan akibat transportasi produk Aqua, serta melakukan perbaikan saluran irigasi secara berkelanjutan. Itu

semua akan dimulai pada awal tahun 2013.

4. Benang Merah Citra Aqua dalam Solopos

Disini citra Aqua terlihat jelas negatif dari penyajian berita yang dihasilkan oleh Solopos. Dari setiap judul saja sudah terlihat kalau Aqua dinilai buruk. Bahkan isi pemberitaannya pun juga cenderung negatif dengan adanya dukungan pernyataan dari kepala desa dan Komisi II DPRD Klaten. Itu semakin membuat citra Aqua menurun.

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah masalah antara warga Polanharjo dengan PT TI disebabkan karena adanya program CSR yang tidak didapatkan kesepakatan. Selain itu, apa yang dirasakan warga juga didukung oleh kepala desa seluruh desa di Polanharjo yang akhirnya membentuk suatu paguyuban. Dari segi pemberitaan yang telah tersaji tidak ditemukan ujung dari masalah ini, seolah-olah berita hilang begitu saja tanpa diketahui akhir dari masalah yang ada. Sedangkan dari konstruksi yang dibuat oleh Solopos cenderung mendukung warga dengan

menuliskan berita yang menggunakan kata seperti menyudutkan PT TI yang didukung juga dengan gambar. Sehingga hal tersebut menjadikan citra Aqua menjadi negatif walaupun tidak berdampak besar terhadap perusahaan Aqua keseluruhan.

2. Saran

Penelitian ini akan lebih baik jika ditambahi teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. Wawancara bisa dilakukan kepada pihak Solopos, PT TI dan warga atau kepala desa Polanharjo agar diketahui ujung dari masalah tersebut. Untuk wartawan akan lebih baik jika menuliskan berita secara netral akan peristiwa

yang ada. Sedangkan untuk masyarakat agar lebih kritis dan sabar dalam membaca surat kabar. Jangan hanya

melihat foto dan judul langsung menyimpulkan apa yang sedang terjadi.

Persantunan

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada bapak Drs. Joko Sutarso, M.Si dan bapak Agus Triyono, M.Si selaku pembimbing skripsi dan penguji skripsi ibu Ika

Damayanti, M.I.Kom. Serta kepada bapak Priyono selaku karyawan Solopos bagian pusat dan dokumentasi yang sudah memberikan ijin dan data untuk penelitian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. 2002. *ANALISI FRAMING: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Iriantara, Yosol. 2008. *MEDIA RELATIONS: Konsep, Pendekatan dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Prayudi. 2008. *MANAJEMEN ISU: Pendekatan Public Relations*. Yogyakarta: Pustaka Adipura.

Regester, Michael dan Judy Larkin. 2008. *RISK ISSUES AND CRISIS MANAGEMENT IN PUBLIC RELATIONS*. London: Kogan Page.

Sobur, Alex. 2004. *ANALISIS TEKS MEDIA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

www.aqua.com

www.csrindonesia.com